

ABSTRAK

Anis Wulandari, 1730210013, Nilai-Nilai Filsafat Hidup Pada Kitab *Irsyâdul Ikhwân*.

Tujuan penelitian ini yang pertama, untuk mengetahui deskripsi tentang Kitab *Irsyâdul Ikhwân*, yang kedua untuk memahami Nilai-nilai Filsafat Hidup pada Kitab *Irsyâdul Ikhwân*.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif melalui kajian studi kepustakaan, dengan mengumpulkan data informasi dengan menempatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan dan sejarah. Kemudian dianalisis dengan menggunakan metode Hermeneutika, metode ini mencari pemahaman dan interpretasi (sesuatu yang tidak jelas menjadi jelas) dalam nilai-nilai filsafat hidup pada Kitab *Irsyâdul Ikhwân*. Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan sumber data utama yaitu, Kitab *Irsyâdul Ikhwân* karya Sayikh Ihsan Jampes. Kitab *Irsyâdul Ikhwân* merupakan kitab yang menjelaskan tentang kopi dan rokok. Adanya kitab tersebut agar masyarakat paham akan tentang kopi dan rokok di era dulu hingga sekarang karena cocok di semua era zaman. Bab pertama membahas tentang hukum kopi dan rokok, bab kedua menjelaskan tentang keharaman rokok dan hal-hal yang terkait, bab ketiga tentang beberapa ulama yang menghalalkan rokok dan menolak pendapat ulama yang mengharamkannya, dan bab keempat menjelaskan tentang beberapa masalah fiqhiyah yang berkaitan mengenai rokok.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengetahui tentang Kitab *Irsyâdul Ikhwân* bahwasannya Kitab *Irsyâdul Ikhwân* mengandung nilai-nilai filsafat hidup, secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Nilai Logika, Nilai Estetika dan Nilai Etika. Pertama, Nilai Logika Filsafat pada *Irsyâdul Ikhwân* yang merupakan di syarh (diperbarui) dari kitab *Tadzkiratu al Ikhwân fi Bayân al-Qahwati wa al-Dukhân* menjadi *Irsyâdul Ikhwân libayani Syubril wa Dukhân* yang dikenal dengan kitab *Irsyâdul Ikhwân* agar mempermudah manusia yang belajar mengenai kitab kopi dan rokok, pada era dulu maupun sekarang. Kedua, Nilai Estetika pada kopi dan rokok bisa mendapatkan ide-ide, ketenangan, tafakur dan lain-lain. Setiap manusia berbeda beda cara merasakannya. Ketiga, Nilai Etika terhadap kopi dan rokok, masih banyak orang yang belum tahu mengenai kopi rokok dalam ranah agama dan filsafat, tetapi banyak dari mereka hanya sekedar tahu efek atau keburukan kopi rokok.

Pembacaan ini menarik karena di era modernisasi masih banyak manusia yang menganggap bahwa baik buruk kopi dan rokok harus sesuai paradigma masyarakat. Padahal, manusia mempunyai identitasnya sendiri yang tidak bisa disamakan satu dengan lainnya. sehingga menyimpulkan bahwa manusia abad ini perlu refleksi. kritis atas krisis jati diri, dan manusia juga perlu bergulat dengan kebatiniahannya.

Kata kunci: Nilai, Filsafat Hidup, Kitab *Irsyâdul Ikhwân*